

**GODHÈG, GENDHING KETHUK 4 ARANG
MINGGAH 8 LARAS PÉLOG PATHET NEM
KAJIAN GARAP REBAB**

SKRIPSI KARYA SENI



oleh :

**Adiek Afianto
17111182**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

ABSTRACT

The art thesis entitled “*Godhèg Gendhing Kethuk 4 Arang Minggah 8 Laras Pelog Pathet Nem: Study Working on the Rebab. Gendhing Godhèg* is an *inggah kendang*, where the *inggah* and *mérong* parts are similar. There is a different potential for working on the *mérong* and *inggah* sections with the previous *pengrawit*. In the *merong* section there is a notation that can be worked on using *céngkok* which refers to another *gending*, namely the *Rondhon Gedhé* *gending*, then the *inggah* section is worked out using two variants of *garap* which have different taste impressions.

In this thesis, the method used is a qualitative method. The process of designing this artwork begins with research procedures and the collection and selection of data sources. The research data was collected through the process of literature study, observation and interviews. This analysis uses three concepts, namely the concept of working, the concept of *mungguh* and the concept of *pathet*.

The preparation of this art work thesis produces a musical presentation that has the impression of a grand and pretentious taste. *Agung* is found in the part that the single drum wiled works on, while *prens* is found in the part that *ciblon rangkep* works on. This impression is one of the characteristics of *Gendhing Godhèg pélog nem*, because there are mixed *pathet* works. Working on *gending ageng* provides benefits in order to enrich *céngkok* vocabulary and references to working on *gending*. From the results of this artwork, it is hoped that it can be a reference or reference in the cultivation of *Godheg gendhing*.

Keywords: *Rebaban, Mungguh, Garap, Rasa*

ABSTRAK

Skripsi karya seni “*Godhèg Gendhing Kethuk 4 Arang Minggah 8 Laras Pelog Pathet Nem: Kajian Garap Rebab. Gendhing Godhèg* mempunyai *inggah kendang*, di mana pada bagian *inggah* dan *mérong* memiliki kesamaan. Terdapat potensi garap yang berbeda pada bagian *mérong* maupun *inggah* dengan *pengrawit* terdahulu. Pada bagian *merong* terdapat balungan yang dapat digarap dengan menggunakan *céngkok* yang merujuk pada gending yang lain, yakni gending *Rondhon Gedhé*, lalu bagian *inggah* digarap dengan menggunakan dua varian garap yang memiliki kesan rasa yang berbeda.

Dalam skripsi karya seni ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Proses rancangan karya seni ini dimulai dengan prosedur penelitian dan pengumpulan serta pemilihan sumber-sumber data. Data penelitian dikumpulkan melalui proses studi pustaka, observasi dan wawancara. Skripsi ini menggunakan tiga konsep, yakni konsep garap, konsep *mungguh* dan konsep *pathet*.

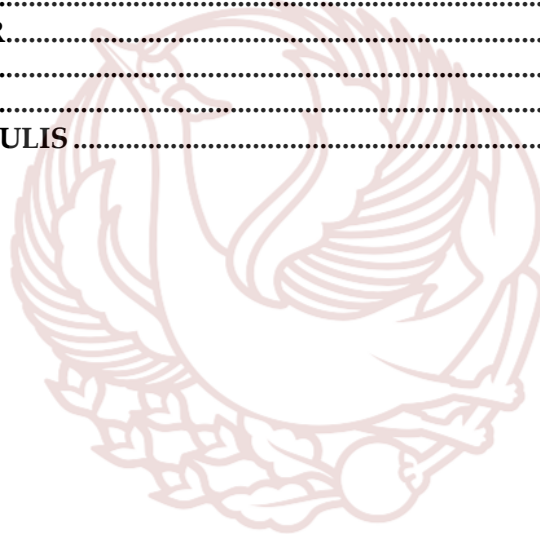
Penyusunan skripsi karya seni ini menghasilkan sebuah sajian gending yang mempunyai rasa agung dan *prenès*. Agung terdapat pada bagian yang digarap *wiled* kendang *setunggal*, sedangkan *prenès* terdapat pada bagian yang digarap *ciblon rangkep*. Kesan tersebut merupakan salah satu penciri dari *Gendhing Godhèg pélog nem*, karena terdapat garap *pathet* campuran. Menggarap gending *ageng* memberi manfaat dalam rangka memperkaya vokabuler *céngkok* dan referensi garap gending. Dari hasil skripsi karya seni ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi dalam penggarapan gendhing *Godheg*.

Kata kunci: *Rebaban, Mungguh, Garap, Rasa*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
CATATAN UNTUK PEMBACA	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Gagasan.....	3
C. Tujuan Dan Manfaat	5
D. Tinjauan Sumber.....	6
E. Kerangka Konseptual	7
F. Metode Penelitian Karya Seni	9
1. Rancangan Penelitian Karya Seni	10
2. Jenis dan Sumber Data.....	10
3. Teknik pengumpulan data	11
a. Studi pustaka	11
b. Observasi	12
c. Wawancara.....	13
4. Teknik Analisis Data.....	14
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II KAJIAN PROSES KARYA SENI	17
A. Tahap Persiapan	17
B. Tahap Penggarapan.....	18
C. Tahap Latihan	20
BAB III KAJIAN GARAP REBAB GENDHING GODHÈG	23
A. Struktur dan Bentuk Gending	23
1. <i>Buka</i>	24
2. <i>Mérong</i>	24
3. <i>Inggah</i>	26
4. <i>Ladrang</i>	27
B. Garap Gending	28
1. Sekilas Tentang Gending	28
2. Notasi Balungan	29
3. Jalan Sajian.....	30

C. Garap Rebab.....	31
1. Tafsir <i>Pathet</i>	31
2. <i>Céngkok</i> Rebab.....	38
3. Wiledan.....	39
BAB IV REFLEKSI KEKARYAAN.....	45
A. Tinjauan Kritis Kekaryaan	45
B. Hambatan	46
C. Penanggulangan.....	46
BAB V PENUTUP.....	48
A. Simpulan.....	48
B. Saran	48
KEPUSTAKAAN.....	50
WEBTOGRAFI	52
NARASUMBER.....	53
GLOSARIUM	54
LAMPIRAN.....	56
BIODATA PENULIS	61



KEPUSTAKAAN

- Bonamoe, Marc. 2010. *RASA : Affect and intuicion in Javanese Musical Aeshtetic*. New York: OXFORD University press
- Djumadi. *Titi Laras Rebaban I, II, III*. Surakarta: ASKI
- Diarti. 2008. "Garap Malik Karawitan Gaya Surakarta". Skripsi S-1 Jurusan Karawitan FSP ISI Surakarta
- Hastanto, Sri. 2009. *Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa*. Surakarta: ISI Press Surakarta
- Jyantoro, Bambang Sosodoro Rawan. 2009. "Mungguh dalam Garap Karawitan Gaya Surakarta: Subjektifitas Pengrawit dalam Menginterpretasi Sebuah Teks Musikal". Laporan Penelitian ISI Surakarta: ASKI
- Martopengrawit, dkk. 1984. *Karawitan : Source Reading in Javanese Gamelan and Vocal Music*, Terjemahan ke bahasa inggris oleh Judith Becker dan Alah H. Feinstein
- Martopengrawit. 1969. *Pengetahuan Karawitan I*. ASKI Surakarta
- _____. 1972. *Pengetahuan Karawitan II*. ASKI Surakarta
- Mloyowidodo. 1976. *Gendhing-Gendhing Jawa Gaya Surakarta Jilid I,II, dan III*. Surakarta. ASKI Surakarta
- Munandar, S.C.U. 1985. *Mengembangkan Bakat dari Kreatifitas Anak Sekolah*. Jakarta : Grasindo
- Pradjapangrawit. 1990. *Wedhapradangga*. STSI Surakarta
- Purwanto, Djoko. 2011. *Estetika Karawitan*. Surakarta : ISI Press
- Rusdiyantoro, 2018. "Kebertahanan Notasi Kepatihan Sebagai sistem Notasi Karawitan Jawa". *Keteg Jurnal Pengetahuan Pemikiran Dan Kajian Tentang Bunyi* Vol. 18 no 2. (November 2018) : 138

- Sumarsam, 2002. *Hayatan Gamelan: Kedalam lagu, teori, dan prespektif*. Surakarta: ISI Press
- Sukamso. 1992. “*Garap Rebab, Kendhang, Gender, dan Vokal dalam gendhing Bondhet*”. Laporan Hasil Penelitian ISI Surakarta
- Supanggih, Rahayu. 2009. *Bothekan Karawitan II: Garap*, Surakarta: ISI Press
- Suraji. 2006. “*SINDENAN GAYA SURAKARTA*”, Tesis. Institut Seni Indonesia Surakarta
- Suyoto. 2016.”*Carem: Puncak Kualitas Bawa Dalam Karawitan Gaya Surakarta*”. Desertasi Doktoral Program Pascasarjana Universitas Gajah Mada. Yogyakarta
- Tim Penyusun Panduan Tugas Akhir Fakultas Seni Pertunjukan. 2019. *Panduan Tugas Akhir Fakultas Seni Pertunjukan*. Surakarta: ISI Press
- Waridi. 2000. “*Garap Dalam Karawitan Tradis: Konsep dan Realitas Praktik*”. Makalah dipresentasikan dalam rangka Seminar Karawitan Program Studi S-1 Seni Karawitan DUE Like, STSI Surakarta